

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang mengharuskan mampu melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu wadah kegiatan yang berusaha untuk membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, rasio, intelektual, dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif dari pemerintah, masyarakat, maupun pengelola pendidikan.

Pendidikan dimaknai sebagai proses mereproduksi serta mengelaborasi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam hal pembentukan wawasan, keyakinan, keterampilan, dan kematangan intelektual peserta didik. Dalam proses pembelajaran biologi yang merupakan cabang sains sangat membutuhkan suatu keterampilan yang menuntut siswa untuk aktif, tidak hanya sebatas konsep atau teori yang selama ini masih dilakukan di beberapa sekolah. Sekolah yang merupakan satuan pendidikan sebagai pelaksana kurikulum atau sistem evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat tercapai dalam proses pembelajarannya.

Permasalahan yang sering terjadi adalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar yang diterapkan sebagian guru biologi tampak belum memanfaatkan kemampuan secara optimal. Guru saat ini cenderung mengajar kurang bervariasi, seringkali guru melakukan pengajaran yang modelnya satu arah. Guru cenderung lebih sering memberikan informasi atau cerita tentang suatu pengetahuan. Belajar dengan model siswa hanya menerima informasi kurang bermakna bagi siswa. Banyak siswa yang menganggap biologi sebagai pelajaran hafalan. Mereka harus mengingat-ingat informasi atau penjelasan guru dan menceritakannya kembali pada waktu ulangan atau ujian.

Motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar. Oleh karena itu diperlukan suatu cara yang membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Misalnya dalam strategi belajar mengajar penggunaan metode belajar dan media belajar (Sudjana, 2005:3). Salah satu metode pembelajaran dalam pelaksanaan PTK yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan pembelajaran model *Talking Stick*. *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dengan menerapkan cara belajar sambil bermain jadi siswa tidak bosan atau jenuh, serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA Biologi dengan memperhatikan karakteristik siswa tanpa menghilangkan dunia bermain anak.

Dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 3 Kartasura masih banyak guru yang menerapkan sistem pembelajaran secara konvensional. Dalam pembelajaran di kelas tidak terkecuali pada mata pelajaran biologi yang mana pada prosesnya guru menerangkan materi dengan metode ceramah, siswa mendengarkan dan kemudian mencatat hal yang dianggap penting. Bahkan siswa akan cenderung gaduh di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran karena cepat merasa bosan sehingga tidak mempunyai gairah dan minat dalam belajar. Hal ini juga akan berpengaruh pada kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan pelajaran yang diberikan guru tidak dapat diserap baik. Demikian ini tentu akan berpengaruh pada nilai yang didapat siswa yang akan cenderung rendah dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Melihat kenyataan pembelajaran di lapangan yang demikian, maka guru perlu untuk segera melakukan tindakan inovasi dan melahirkan ide dalam penyampaian materi pembelajaran, yaitu mengemasnya dengan cara yang lebih menarik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan utama dalam pemilihan pembelajaran model *Talking Stick* adalah karena selama proses pembelajaran berlangsung sesudah guru menyajikan materi pelajaran, siswa diberikan waktu beberapa saat untuk menghafal materi pelajaran yang telah diberikan, agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Mengingat dalam pembelajaran model *Talking Stick*, hukuman (*punishmen*) dapat diberlakukan, misalnya siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi

belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran dengan model *Talking Stick* murni berorientasi pada aktivitas individu siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Efektivitas Pembelajaran Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Materi Ekosistem Kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.”**

B. Pembatasan Masalah

1. Subjek : Siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek : Pembelajaran model *Talking Stick* pada pokok materi Ekosistem.
3. Parameter : Hasil belajar siswa kelas VII D pada pokok materi Ekosistem, setelah diberi pembelajaran model *Talking Stick*.
 - a. Aspek Afektif
Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat.
 - b. Aspek Kognitif
Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan pembelajaran model *Talking Stick* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 69.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah penerapan pembelajaran model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada pokok materi Ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada pokok materi Ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif siswa pada pokok materi Ekosistem kelas VII D SMP Negeri 3 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat

1. Teoritis :

Secara umum, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu terutama pada peningkatan kualitas pembelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran. Secara khusus, diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada penggunaan strategi pembelajaran yang mementingkan pada proses untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Praktis :

a. Bagi Siswa

- 1) Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
- 2) Sebagai masukan dalam peningkatkan kreatifitas siswa dan memberikan pengalaman serta suasana yang menggembirakan sehingga siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Bahan informasi bagi guru bahwa pembelajaran model *Talking Stick* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran.
- 2) Sebagai informasi penggunaan pembelajaran model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran.
- 2) Sumbangan dalam upaya peningkatkan mutu pembelajaran Biologi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis.
- 2) Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

- 3) Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*.